



Hubungan Antara Kemampuan Membaca Dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018

Suffan Alauddin Al Mahiyagsi [✉], Ria Riski Marsuki, Rina Supriatnaningsih, Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:

Hubungan, kemampuan, membaca, menerjemahkan, teks, bahasa mandarin

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam pendidikan Bahasa mandarin. Selain itu, membaca membantu siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca, mengidentifikasi arti kata, menerka arti kata yang belum dikenal, menangkap ide pokok bacaan, menangkap perincian, dan memahami maksud penulis. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Data dan sumber data diperoleh dari 16 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2018 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca seorang mahasiswa sangat mempengaruhi kemampuan menerjemahkan mahasiswa itu sendiri, yakni sebesar 90,7%. Dilihat dari hasil skoring yang dilakukan pada mahasiswa aspek intonasi, lafal dan kelancaran dalam membaca memiliki pengaruh yang paling signifikan. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa mandarin disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kesalahan jeda, kesalahan penggunaan nada, dan kesalahan pengucapan atau pelafalan sebuah karakter.

Abstract

Reading ability is a very important thing in Mandarin language education. In addition, reading helps students to understand the words they read, identify the meaning of words, the meaning of unfamiliar words, capture the main idea of reading, capture details, and understand the author's intent. The research method uses quantitative research methods. The research approach uses a descriptive analysis approach. Data and data sources were obtained from 16 students of the 2018 Mandarin Language Education Department, Faculty of Language and Arts, Semarang State University for the 2020/2021 academic year. From the results of the analysis of research data shows that the ability to read a student greatly affects the ability to translate the students themselves, which is equal to 90.7%. Judging from the results of scoring conducted on students, intonation, pronunciation and assessment in reading have the most influence. The lack of students' ability in translating Chinese texts is caused by several factors, such as pause errors, incorrect use of tone, and errors in pronunciation or pronunciation of a character.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: almahiyagsi.suffan@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin dapat diibaratkan sebagai jamur yang tumbuh subur di musim hujan semenjak era Reformasi tahun 1998 di Negara Indonesia. Dengan mengejutkan bahasa Mandarin menjadi terkenal, dan menjadi bahasa asing kedua yang paling dicari setelah Bahasa Inggris oleh instansi atau perusahaan. Melihat kebutuhan di masyarakat Indonesia ini, banyak instansi pendidikan yang menganggap perlu diajarkannya bahasa Mandarin ini, bukan saja hanya di tingkat SMA, tetapi juga mulai dari pendidikan tingkat dasar atau SD (Sutami, 2012).

Hal penting dari pembelajaran Bahasa Mandarin salah satunya adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam pendidikan Bahasa Mandarin. Pemahaman terhadap sebuah bahan bacaan adalah hal paling utama dalam membaca. Pembaca dituntut untuk membaca bahan bacaan secara cermat, tepat, dan berulang-ulang untuk bisa memahami bahan bacaan tersebut. Agar makna kata demi kata dalam sebuah bacaan dapat dipahami. Disamping itu, membaca pemahaman juga dapat membantu pembaca untuk mengerti kata-kata yang telah dibaca, menerka makna kata yang belum diketahui, mengidentifikasi makna kata, menangkap rincian, menangkap ide utama sebuah bacaan, dan memahami tujuan dari penulis (Indriyati, 2018).

Kemampuan menerjemahkan teks Bahasa Mandarin sangatlah berbeda dengan menerjemahkan bahasa lainnya. Diperlukan penguasaan berbagai aspek untuk seseorang bisa menerjemahkan teks berbahasa Mandarin, antara lain seperti karakter penulisan atau aksara, nada kosakata, tata bahasa, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan banyaknya perusahaan yang berasal dari China dan Taiwan, perkembangan Bahasa Mandarin juga semakin pesat di Indonesia. Berangkat dari pengalaman sebagai penerjemah Bahasa Mandarin, Penulis melihat ada beberapa penerjemah Bahasa Mandarin yang tidak mempunyai kemampuan membaca dan menulis namun sangat fasih dalam menerjemahkan Bahasa Mandarin secara lisan.

Untuk itu berdasarkan uraian sebelumnya, penulis ingin memahami lebih dalam hubungan dalam kemampuan membaca dengan kemampuan menerjemahkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengajukan judul “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018”.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan kemampuan pelafalan dalam membaca teks Bahasa Mandarin mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2018. (2) Mendeskripsikan hubungan antara kemampuan pelafalan dalam membaca dengan kemampuan menterjemahkan teks Bahasa Mandarin mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2018.

METODE

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, pendekatan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Menurut Sugiono (2009:29) pendekatan deskriptif analitik merupakan sebuah metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan serta memberi gambaran terhadap sebuah objek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan penganalisisan atau membuat simpulan yang berlaku untuk atau secara umum. Kemudian, teknik penelitian yang digunakan adalah analisis korelasional yang bertujuan agar bisa mengetahui ada dan tidaknya kaitan antara kemampuan membaca dengan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Mandarin.

Responden penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Zhongji Yuedu (中级阅读), sehingga subjek yang dipilih ialah mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNNES tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 16 mahasiswa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Test

Tes yang digunakan merupakan test untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menerjemahkan teks berbahasa Mandarin. Tes tersebut merupakan tes lisan berjumlah 20 butir soal dengan jawaban mahasiswa membaca kemudian menerjemahkan soal-soal berbentuk teks berbahasa Mandarin. Jawaban tes berbentuk dokumen rekaman.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan dengan cara mempelajari sumber-sumber tertulis seperti buku bacaan atau semacamnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan bahan yang dibutuhkan untuk landasan teori yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian (Sinurat E. L., 2012). Dalam penelitian ini sumber yang digunakan berupa buku, jurnal, dan penelitian-penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam pembahasan hasil penelitian akan dijabarkan temuan yang diperoleh hasil dari analisis data penelitian mengenai hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Mandarin.

Dari hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca seorang mahasiswa sangat mempengaruhi kemampuan menerjemahkan mahasiswa itu sendiri, yakni sebesar 90,7%. Dilihat dari hasil skoring yang dilakukan pada mahasiswa aspek intonasi, lafal dan kelancaran dalam membaca memiliki pengaruh yang paling signifikan. Kesalahan pengucapan, kekurangan mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa mandarin disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kesalahan jeda dan kesalahan penggunaan nada dan kesalahan pengucapan atau pelafalan sebuah karakter.

Dalam bahasa mandarin pelafalan, intonasi dan kelancaran merupakan hal yang sangat penting. Karena bila ada kesalahan dalam aspek membaca tersebut maka akan sangat mempengaruhi hasil dari terjemahan mereka. Kesalahan jeda dan nada dalam pengucapan bahasa mandarin bisa merubah arti suatu kata.

Kemampuan membaca memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Mandarin. Hal ini dapat dilihat atau dibuktikan dari hasil penelitian ini, yaitu dari hasil analisis deskriptif maupun analisis korelasional yang menggunakan program spss bahwa ada hubungan antara kemampuan membaca dengan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Mandarin.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis data Hubungan Antara Kemampuan Membaca Dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Mandarin, mahasiswa yang mengikuti tes atau menjadi sampel adalah sebanyak 16 mahasiswa, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Kemampuan membaca seorang mahasiswa sangat mempengaruhi kemampuan menerjemahkan mahasiswa itu sendiri, yakni sebesar 90,7%.

b. Aspek atau indikator kemampuan membaca dibagi menjadi lima aspek meliputi ketepatan suara, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Sedangkan kemampuan membaca hanya dibedakan dari kemampuan kurang, cukup, baik, sangat baik dan sempurna. Tiap aspek tersebut memiliki skor total 100 poin yang mana akan dijadikan sebagai acuan penulis untuk data penelitian.

c. Penyebab mahasiswa mempunyai kemampuan membaca yang kurang baik banyak terletak pada aspek lafal, intonasi dan kelancaran. Kurangnya kemampuan dasar membaca pada Mahasiswa sangat mempengaruhi kemampuan yang ada pada setiap aspek yang dinilai terlihat pada hasil membaca mahasiswa tersebut masih banyak kesalahan yang dilakukan. Kurangnya kosakata yang dikuasai juga berpengaruh terhadap lafal dan kelancaran membaca Mahasiswa.

d. Pengaruh atau hubungan yang terjadi pada kemampuan membaca dengan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Mandarin

mahasiswa terletak pada ketiga aspek pada poin nomor dua diatas yang telah dijelaskan.

e. Kesalahan mengucapkan suatu karakter, kesalahan mengucapkan nada, kesalahan intonasi dan jeda, dan lancar tidaknya mahasiswa adalah hal yang paling berhubungan terhadap kemampuan menerjemahkan. Karena dalam bahasa mandarin kesalahan membaca dapat mengubah arti atau makna dari sebuah kata atau kalimat berbahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alejandro Veas, R. G. (2016). The Influence of Gender, Intellectual Ability, Academic Self-Concept, Self-Regulation, Learning Strategies, Popularity and Parent Involvement in Early Adolescence. *International Journal of Information and Education Technology*, 591.
- Ashrianti, R. D. (2017). ZHUYIN FUHAO / BOPOMOFO. 1.
- Bramono, N. (2012). KOMPETENSI PENERJEMAHAN (PENERJEMAH SEBAGAI BENTUK WIRAUUSAHA). 2.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, 2.
- Hartono, R. (2017). Pengantar Ilmu Menerjemahkan. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Ihsan, H. (2015). ValiditasS Isi Alat Ukur Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 266.
- Indriyati, A. (2018). HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA. 3.
- Judge, S. P. (2009). *Organizational behavior*. New Jersey: Pearson.
- Kholid A Harras, A. D. (2009). *Dasar-dasar Psikolinguistik*. Upi Press, Pustaka Budi Digital.
- Kurniawati, R. (2012). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA Di Surabaya. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.
- MAchali, R. (2009). *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo.
- Alejandro Veas, R. G. (2016). The Influence of Gender, Intellectual Ability, Academic Self-Concept, Self-Regulation, Learning Strategies, Popularity and Parent Involvement in Early Adolescence. *International Journal of Information and Education Technology*, 591.
- Ashrianti, R. D. (2017). ZHUYIN FUHAO / BOPOMOFO. 1.
- Bramono, N. (2012). KOMPETENSI PENERJEMAHAN (PENERJEMAH SEBAGAI BENTUK WIRAUUSAHA). 2.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, 2.
- Hartono, R. (2017). Pengantar Ilmu Menerjemahkan. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Ihsan, H. (2015). ValiditasS Isi Alat Ukur Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 266.
- Indriyati, A. (2018). HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA. 3.
- Judge, S. P. (2009). *Organizational behavior*. New Jersey: Pearson.
- Kholid A Harras, A. D. (2009). *Dasar-dasar Psikolinguistik*. Upi Press, Pustaka Budi Digital.
- Kurniawati, R. (2012). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA Di Surabaya. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.
- MAchali, R. (2009). *Pedoman Bagi Penerjemah*.